



I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman tebu (*Saccharum officinarum L.*) adalah tanaman perkebunan penting di Indonesia. Tebu merupakan sumber pemanis utama dunia, hampir 70% sumber bahan pemanis berasal dari tebu sedangkan sisanya berasal dari bit gula. Indonesia memiliki potensi menjadi produsen gula dunia karena dukungan agroekosistem, luas lahan dan tenaga kerja. Gula menjadi salah satu kebutuhan pokok yang sangat penting bagi masyarakat dan industri yang pada saat ini masih terus menjadi permasalahan karena industri gula dalam negeri belum mampu memenuhi permintaan masyarakat terhadap gula dan sementara kebutuhan gula dalam negeri dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan (*Dirjen Industri Agro dan Kimia Departemen Perindustrian*, 2009). Peningkatan permintaan gula dalam negeri harus diimbangi dengan adanya peningkatan produksi tebu. Produksi tebu akan meningkat sejalan dengan meningkatnya nilai rendemen tebu. Rendemen adalah kadar gula yang terkandung dalam tebu. Penurunan rendemen tebu dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti proses budidaya, kualitas bibit yang rendah, dan iklim yang terjadi serta pasokan unsur hara ke dalam tanah (*Dian Hartatie et al*, 2020).

PT Gula Putih Mataram merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan tebu dan pabrik gula yang termasuk Perkebunan Besar Swasta (PBS). Tebu merupakan salah satu komoditas di PT Gula Putih Mataram. PT Gula Putih Mataram mengelola tebu dari kegiatan *on farm* hingga kegiatan *off farm*. Kegiatan *on farm* yaitu kegiatan penanaman tebu hingga kegiatan pemanenan tebu, kegiatan penanaman tebu ini cukup penting dalam produksi gula, jika kita tidak memperhatikan tata cara dan tahap penanaman yang benar maka akan berpengaruh pada hasil *germinasi* tebu yang tumbuh. Semakin sedikit tebu yang tumbuh maka semakin kecil peluang untuk mendapatkan hasil produksi yang besar. Upaya untuk meningkatkan produksi gula dengan cara peningkatan produktivitas tebu melalui penanaman kembali (*replanting*). Pada saat pelaksanaan penanaman tebu perlu di perhatikan dalam beberapa hal, antara lain: penentuan varietas (*genotip*), tebu yang akan ditanam, penggunaan bibit, pengeceran bibit, penutupan bibit (*covering*) dan pemadatan (*compaction*) (*Thoha*, 2016). Peningkatan produktivitas tebu dapat dilakukan dengan meningkatkan populasi per hektar melalui peningkatan jumlah batang per meter juring dan faktor juring atau total panjang juring per hektar (*Manimaran et al.*, 2009). Dalam peningkatan produktivitas tebu terdapat upaya yang dapat dilakukan yaitu kegiatan penyulaman terhadap tanaman tebu. Sulam (*replacement*) yaitu suatu kegiatan yang dilakukan untuk menggantikan bibit tebu yang tidak tumbuh agar diperoleh populasi tebu maksimum (*Thoha*, 2016). Penyulaman bertujuan untuk menambah jumlah populasi dalam satu luasan kebun. Pengamatan *germinasi* menggunakan sistem celah (*gap*). Istilah celah digunakan apabila dalam baris tanam terdapat tebu yang tidak tumbuh sepanjang ≥ 50 cm. Kegiatan penyulaman dilaksanakan saat tanaman tebu berumur 1,5-2 BST (Bulan Setelah Tanam). Faktor penyebab di lakukan kegiatan penyulaman antara lain; Tingkat *germinasi* (perkecambahan) di bawah 95%, Terdapat bibit busuk, bibit mati dan bibit kosong, Tanaman tebu terserang hama atau penyakit, Terjadi pertumbuhan gulma tertentu. Oleh karena itu, penulis ingin membahas tentang kegiatan penyulaman terhadap tanaman tebu pada lahan RPC di Divisi III PT. Gula Putih Mataram.

1.2 Tujuan

Tujuan utama dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah untuk mengaplikasikan teori atau ilmu yang di pelajari selama proses perkuliahan ke lapangan dan menambah keterampilan serta pengalaman mahasiswa mengenai kegiatan membudidayakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



tanaman tebu. Tujuan khusus dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah untuk mempelajari dan memahami kegiatan teknik penyulaman tanaman tebu pada lahan RPC di Divisi III PT Gula Putih Mataram.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies